

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>v</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan Praktik Kerja Lapangan (PKL).....	3
C. Hasil yang Diharapkan .....	4
<b>BAB II KEADAAN UMUM PERUSAHAAN .....</b>	<b>5</b>
A. Tinjauan Umum PT. Tanjung Redeb Hutan .....	5
B. Manajemen Perusahaan.....	7
C. Visi dan Misi Perusahaan .....	10
D. Data Fisik dan Aksesibilitas Perusahaan .....	11
E. Lokasi dan Kegiatan PKL.....	13
<b>BAB III HASIL KEGIATAN PRAKTIK KERJA LAPANG .....</b>	<b>15</b>
A. Perencanaan (Planning) .....	15
B. Persemaian (Nursery) .....	28
C. Penanaman dan Pemeliharaan .....	31
D. Pemanenan.....	33
E. Lingkungan.....	37
<b>BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>47</b>
A. Kesimpulan.....	47
B. Saran.....	47
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>48</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>50</b>

## DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
1. Jadwal Kegiatan Praktik Kerja Lapang .....	13
2. Hasil Kegiatan Pembuatan Tata Batas Konsesi .....	16
3. Hasil Kegiatan Pembukaan Jalur Batas RKT 2023.....	18
4. Hasil Kegiatan <i>Temporary Sample Plot</i> (TSP).....	20
5. Hasil Kegiatan <i>Permanent Sample Plot</i> (PSP) .....	22
6. Hasil Kegiatan Pengukuran Lahan Siap Tanam (LST) .....	24
7. Hasil Kegiatan Audit Tanaman .....	26
8. Hasil Kegiatan Assesment Tanaman.....	28
9. Hasil Kegiatan Pengolahan Media.....	29
10. Hasil Kegiatan Produksi Bibit .....	31
11. Hasil Kegiatan Penanaman .....	33
12. Hasil Kegiatan Pengukuran Cacat Kayu Log.....	35
13. Hasil Kegiatan Pengukuran Kayu Bersama.....	36
14. Hasil Kegiatan Pemeliharaan Jalur Transek.....	38
15. Hasil Kegiatan Pemeliharaan Sempadan Sungai .....	40
16. Hasil Kegiatan Pemasangan Tongkat Erosi .....	42
17. Hasil Kegiatan Pembuatan Plang.....	44
18. Hasil Kegiatan Pengendalian Karhutla .....	46

## DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
1. Struktur PT. Tanjung Redep Hutani Wilayah .....	8
2. Penataan Areal Kerja (PAK).....	51
3. <i>Temporary Sample Plot</i> (TSP) .....	51
4. <i>Permanent Sample Plot</i> (PSP) .....	52
5. Audit Lahan Siap Tanam (LST) .....	52
6. Audit Penanaman .....	52
7. <i>Assesment</i> Tanaman Umur 3 Bulan.....	53
8. Penanaman.....	53
9. Pengukuran Kayu Bersama.....	53
10. Pemeliharaan Jalur Transek.....	54
11. Pemeliharaan Sempadan Sungai.....	54
12. Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan .....	54
13. Pemasangan Tongkat Erosi .....	55
14. Pembuatan Plang.....	55

# I. PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Sektor kehutanan merupakan salah satu sektor yang memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia, produk-produk kayu yang dihasilkan dari sektor kehutanan mempunyai kontribusi dalam meningkatkan ekonomi **(Mutaqin dkk, 2022)**. Namun dengan melihat produktivitas hutan alam yang menurun, keperluan kayu yang meningkat dari tahun ke tahun sehingga mengakibatkan kerusakan hutan dan berdampak pada beberapa sektor karena pemanfaatannya yang berlebihan, untuk itu diperlukan upaya pemulihan pasca kerusakan sumber daya hutan agar dapat tercapainya kelestarian dan mewujudkan pengelolaan hutan yang berkelanjutan **(Akbar, 2022)**. sehingga perlu dimanfaatkan dan digali dari potensi dan sumber-sumber lainnya seperti Hutan Tanaman Industri (HTI), hutan kemasyarakatan, hutan rakyat, pemanfaatan jenis kayu tidak komersial, serta dari impor bahan baku kayu tropis maupun non-tropis.

Industri kehutanan memiliki peranan penting dalam perekonomian Indonesia bukan hanya sebagai penyedia bahan baku utama bagi industri khususnya kayu bulat namun juga meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui penambahan nilai investasi, peningkatan kinerja ekspor, pendapatan negara melalui pajak dan non pajak, serta penciptaan peluang usaha dan penyerapan tenaga kerja.

Permintaan akan produk hasil hutan seperti kayu diyakini akan terus meningkat, baik itu pasar dalam negeri maupun di pasar internasional. Namun tantangan bagi industri perkayuan dari waktu ke waktu juga semakin berat. Meski demikian, pemerintah tetap mendorong industri Kehutanan di Indonesia tetap berkembang. Peluang industri kehutanan sangat bergantung pada lahan kelola

(logging/managed forests) dan pengelolaan sumber daya hutan itu sendiri. Berbagai potensi yang dimiliki oleh sektor industri kehutanan perlu dikembangkan dengan penerapan kebijakan baru yang lebih tepat sasaran, mengakomodasi perubahan, dan berkelanjutan (**Amirta, 2021**).

Pasokan kayu bulat dari hutan tanaman industri untuk jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang merupakan suatu keharusan dan pengelolaannya dilakukan secara intensif. Hutan tanaman sangat potensial menggantikan hutan alam hingga hutan alam tidak terganggu (**Kusuma, 2001**). Departemen kehutanan sebenarnya berupaya mencari alternatif kemudahan dan mendorong untuk memfasilitasi pembangunan hutan tanaman, tetapi hasilnya belum sepenuhnya memuaskan. Berbagai bentuk pola dan program pembangunan hutan tanaman alternatif baru terus, diupayakan dalam rangka merehabilitasi hutan alam dan membangun hutan tanaman diantaranya melalui pengembangan sistem Tebang Pilih Tanaman Indonesia (TPTI, TJTK, TPTII), sistem Tebang Habis Permudaan Buatan (HTI), Hutan Kemasyarakatan, Hutan Tanaman Rakyat Dan Hutan Rakyat.

Tujuan dari pembangunan HTI secara singkat adalah sebagai berikut :

1. Menunjang pertumbuhan industri perkayuan dengan penyediaan bahan baku yang diperlukan secara berkelanjutan.
2. Menunjang peningkatan ekspor kayu olahan, di samping pemenuhan kebutuhan kayu di dalam negeri.
3. Meningkatkan potensi kawasan hutan produksi, terutama yang kurang atau yang tidak produktif.

Maka agar semua itu dapat berjalan dengan maksimal maka di perlukan tenaga pendukung dan salah satunya adalah Sumber Daya Manusia (SDM) yang

terampil, jujur dan berakhlak mulia dengan melalui pelatihan atau pendidikan salah satunya adalah dengan menerima atau mengizinkan mahasiswa untuk melakukan kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL).

Politeknik Pertanian Negeri Samarinda merupakan perguruan tinggi diploma 3 yang memfokuskan sistem vokasional yang mempunyai kurikulum 70% praktik dan 30% teori.

PT. Tanjung Redeb Hutani dipilih sebagai salah satu perusahaan yang bergerak di bidang hutan tanaman dipandang layak untuk dijadikan lokasi Praktik Kerja Lapang oleh mahasiswa program studi Pengelolaan Hutan. Dengan program tersebut diharapkan dari SDM seperti mahasiswa mampu menghadapi permasalahan-permasalahan yang ada, oleh karena kenyataan di lapangan berbeda dengan teori yang didapatkan dibangku kuliah.

Praktik Kerja Lapang merupakan kegiatan akademik yang berorientasi pada bentuk pembelajaran mahasiswa untuk mengembangkan dan meningkatkan tenaga kerja yang berkualitas. Dengan mengikuti Praktik Kerja Lapang diharapkan dapat menambah Pengetahuan, Keterampilan dan Pengalaman mahasiswa dalam mempersiapkan diri memasuki dunia kerja yang sebenarnya. Praktik Kerja Lapang merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan D3 Manajemen Hutan Program Studi Pengelolaan Hutan.

### **B. Tujuan Praktik Kerja Lapang (PKL)**

Tujuan dari Praktik Kerja Lapang ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam perusahaan
2. Untuk memahami prosedur kerja dalam lingkup kegiatan Pengelolaan Hutan Produksi Lestari (PHPL).

### **C. Hasil yang Diharapkan**

Hasil yang diharapkan dari kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa mampu menerapkan kegiatan yang telah diperoleh selama melaksanakan Praktik Kerja Lapangan.
2. Mahasiswa mampu memahami prosedur kerja dalam lingkup kegiatan pengelolaan hutan produksi lestari (PHPL).

## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, I., & Najah, S.** Literatur Review: Potensi Dan Pengelolaan Sumber Daya Hutan Di Kalimantan. *Jurnal Sains Edukatika Indonesia (JSEI)* 4(2).
- Amirta, R. (2021).** Disampaikan dalam FGD Strategi Pemulihan Industri Hilir Hasil Hutan Kayu Pascapandemi Covid-19 dalam Upaya Meningkatkan *Performance* Industri Kehutanan Indonesia. Direktorat KKSDA, Kementerian PPN/Bappenas.
- Anonim, 2007.** Delinasi Mikro oleh konsultan independent (surat Dirjen BPHT No. S. 86/VI-BPHT/2007 tanggal 2 Februari 2007).
- Anonim, 2010.** <http://123dok.com/document/goo0kkjq-kementerian-kehutanan-direktorat-planologi-kehutanan-direktorat-inventarisasi-pemantauan.html>  
Diakses pada tanggal 2 April 2023.
- Anonim, 2016.** Surat Keputusan kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Nomor: 2/1/IUPHHK-PD-PMDN/2016 tanggal 18 Juli 2016.
- Anonim, 2019.** SK. IUPHHK-HTI-PT. Tanjung Redeb Hutani.
- Anonim, 2020.** Standar Operasional Prosedur PT. Tanjung Redeb Hutani.
- Anonim, 2020.** Buku pedoman PKL IUPHHK-HT kementerian pendidikan dan kebudayaan politeknik pertanian samarinda.
- Arens, Alvin A. et al. 2009.** *Auditing and Assurance Services An Integrated Approach An Indonesian Adaptation.* Singapore : Prentice Hall.
- Arsyad, S. 2010.** *Konservasi Tanah dan Air. Edisi ke- 2* Bogor: IPB Press.
- Bismark, M. 2011.** *Prosedur Operasional Standar ( SOP) Untuk Survey Keragaman Jenis Pada Kawasan Konservasi.* Pusat Penelitian dan Pengembangan Perubahan Iklim dan Kebijakan Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan Kementerian Kehutanan Republik Indonesia Kerjasama dengan International Tropical Timber Organization (ITTO).Bogor.
- Departemen Kehutanan dan Perkebunan.(1999).** Undang-Undang Nomor 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan. Dephutbun RI. Jakarta.
- Kusuma, Hendra, Ir. 2001,** *Perencanaan dan Pengendalian Produksi,* Yogyakarta : Andi.
- Mutaqin, D.J., Nurhayani, F.O., & Rahayu, N.H. (2022).** Performa Industri Hutan Kayu dan Strategi Pemulihan Pascapandemi Covid-19. *Bappenas Working Papers*, 5(1), 48-62.



**Pandu B Wahono. 1995.** *Petunjuk Teknis Persiapan dan Pengolahan Lahan Pembangunan HTI pulp. Pontianak*

**Simanjuntak, R. 2006.** Korelasi beberapa sifat tanah dengan produksi pada tanaman tembakau deli di PTPN II sampai kabupaten deli serdang. Skripsi. Fakultas Paranian Universitas Sumatera Utara.

**Sipayung M .S, 2010.** pedoman Penanaman di Hutan Tanaman Industri. Viva region Kaltim, Samarinda

**Spure. 1952.** Dalam <http://forester-untad.blogspot.com/2015/02/laporan-lengkap-inventarisasi-hutan.html> diakses pada tanggal 3 April 2023.

**Sutopo, L. 2002.** *Teknologi Benih.* Cetakan 5. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.